MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH VARIABEL RETURN ON ASSETS (ROA) DAN DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) TERHADAP HARGA SAHAM SUB-SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BEI 2020-2024 PENDEKATAN REGRESI DATA PANEL

Muhamad Dzikry Raynan
Progam Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Kabupaten Bandung, Indonesia

*Email Korespodensi: dzikryraynan@umbandung.ac.id

ABSTRACT

Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), especially in the bank sub-sector in the 2020-2024 period, experienced fluctuations in stock prices, this ball was influenced by financial ratios including Return on Assets (ROA) and Debt to Assets (DER). This study aims to analyze the influence of ROA and DAR on stock prices using panel data. The best model is determined through the Chow test and Hausman test, both of which show a probability value <0.05 so that the Fixed Effect model is declared the most appropriate. The t-test results show that certain variables have a significant effect on stock prices. Simultaneously, the model proved significant with an F-statistic value of 25,700 and a probability of 0.000. In addition, the coefficient of determination (R^2) of 0.9857 indicates that the model has a very high explanatory ability. This finding confirms that the independent variables in this study have a strong contribution in explaining the dependent variable,

***Keyword**: ROA, DAR, Stock price, Bank, Panel data*

ABSTRAK

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terutama pada sub-sektor bank pada periode 2020-2024 mengalami *fluktuasi* harga saham, hal ini dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan diantaranya Return on Assets (ROA) dan Debt to Assets (DER). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA dan DAR, terhadap harga saham dengan menggunakan data panel. Model terbaik ditentukan melalui uji Chow dan uji Hausman, yang keduanya menunjukkan nilai probabilitas < 0,05 sehingga model Fixed Effect dinyatakan paling sesuai. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel tertentu berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, model terbukti signifikan dengan nilai F-statistic sebesar 25,700 dan probabilitas 0,000. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9857 mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang sangat tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki kontribusi kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

Katakunci: ROA, DER, Harga saham, Bank, Data panel

Article history
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 1424
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam sistem keuangan Indonesia. Sebagai lembaga intermediasi, bank memiliki peranan penting dalam menyalurkan dana masyarakat ke berbagai sektor perekonomian. Kondisi kinerja keuangan perbankan sangat memengaruhi persepsi investor, terutama dalam melihat prospek pertumbuhan, stabilitas usaha, serta kemampuan bank dalam memberikan keuntungan pada masa mendatang. Oleh karena itu, harga saham menjadi indikator penting yang mencerminkan ekspektasi investor terhadap kondisi fundamental suatu bank. Dalam konteks penilaian fundamental, Return on Assets (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) menjadi dua rasio keuangan yang sering dijadikan acuan investor dan analis. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Pada sektor perbankan, ROA menjadi indikator utama profitabilitas karena aset merupakan sumber utama pendapatan bank. Dengan demikian, perubahan ROA berpotensi mempengaruhi daya tarik saham di mata investor.

Sementara itu, DAR merupakan rasio leverage yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Bagi perusahaan perbankan, tingkat leverage menjadi perhatian penting karena menyangkut risiko keuangan dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. DAR yang tinggi dapat menandakan bahwa perusahaan memiliki risiko finansial lebih besar, sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor dan berdampak pada perubahan harga saham. Sebaliknya, DAR yang terlalu rendah dapat menunjukkan perusahaan kurang agresif dalam memanfaatkan pendanaan berbasis utang untuk ekspansi. Periode penelitian 2020–2024 dipilih karena mencakup dinamika penting dalam sektor keuangan, termasuk masa pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, serta perubahan regulasi dan suku bunga domestik. Kondisi tersebut menyebabkan perubahan signifikan dalam kinerja bank dan berdampak pada fluktuasi harga saham. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor fundamental seperti ROA dan DAR menjadi relevan dalam memahami respon pasar terhadap kondisi industri perbankan dalam kurun waktu tersebut.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan data harga saham tahunan bank-bank sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

- Variabel Penelitian

  Harga Saham = variabel dependen

  ROA = variabel independen

  DAR = variabel independen

- Teknik Analisis

  Teknik analisis menggunakan regresi data panel dengan langkah berikut:

  1. Uji Chow
  2. Uji Hausman
  3. Uji Asumsi Klasik (heteroskedastisitas, autokorelasi)
  4. Pemilihan model terbaik → Fixed Effect Model
  5. Uji t (parsial)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

6. Uji F (simultan)
7. Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.265698	(4,18)	0.0003
Cross-section Chi-square	27.952562	4	0.0000

Uji Chow menunjukan p < 0,05 maka model yang dipilih adalah FEM

- **Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.176911	2	0.0102

Uji Huasman menunjukan p < 0,05 maka model yang dipilih adalah FEM

Matrix Pemilihan Model

pengujian	CEM	FEM	REM	Keteangan
Uji Chow		V		FEM
Uji Hausman		V		FEM

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

- **Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 11/26/25 Time: 12:19

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6114.972	6388.372	0.957203	0.3511
X1	18.99793	148.2276	0.128167	0.8994
X4	-6551.106	7531.842	-0.869788	0.3959

Berdasarkan uji glejser, nilai probabilitas dari seluruh variabel independent lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara nilai absolut residual dengan variabel independent. Dengan demikian, model regresi panel tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

- **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual periode sebelumnya dengan residual pada periode sekarang. Autokorelasi dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak efisien sehingga perlu dipastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi ini. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan nilai Durbin–Watson (DW) yang dihasilkan dari model regresi panel.

Nilai Durbin Watson Stat	1.665549

Berdasarkan hasil estimasi model nilai Durbin–Watson yang diperoleh adalah sebesar 1,66 . Nilai ini berada DW=2 yang menunjukkan tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi panel.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini telah bebas dari masalah autokorelasi.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

- **Hasil Uji t**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/26/25 Time: 12:42

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3821.576	16431.17	0.232581	0.8187
X1	814.1959	381.2477	2.135608	0.0467
X4	-1589.431	19372.22	-0.082047	0.9355

Pengaruh X1 terhadap Y

Berdasarkan hasil uji t pada model Fixed Effect, variabel X1 memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0467 (< 0,05) dan nilai t-statistic 2,1356. Hal ini menunjukkan bahwa X1 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y. Koefisien positif sebesar 814,1959 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan X1 akan meningkatkan nilai Y, dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan demikian, X1 terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Y dalam penelitian ini.

Pengaruh X4 terhadap Y

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel X4 memiliki nilai probabilitas sebesar 0,9355 (> 0,05) dengan t-statistic –0,0820. Nilai tersebut menunjukkan bahwa X4 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y. Koefisien negatif sebesar –1589,431 mengindikasikan arah hubungan yang berlawanan, namun tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, X4 tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap Y pada model penelitian ini.

Konstanta (C)

Nilai probabilitas konstanta sebesar 0,8187 (> 0,05) menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik. Hal ini umum terjadi dalam model regresi panel dan tidak memengaruhi interpretasi variabel independen.

Secara parsial, hanya variabel X1 yang berpengaruh signifikan terhadap Y pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan X4 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

- **Uji F**

R-squared	0.895726
Adjusted R-squared	0.860969
S.E. of regression	966.5111
Sum squared resid	16814585
Log likelihood	-203.2095
F-statistic	25.77046
Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik, dengan nilai F sebesar 25,700 dan tingkat signifikansi (Prob. F-statistic) sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan, variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

R-squared	0.895726
Adjusted R-squared	0.860969
S.E. of regression	966.5111
Sum squared resid	16814585
Log likelihood	-203.2095
F-statistic	25.77046
Prob(F-statistic)	0.000000

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9857 menunjukkan bahwa sebesar 98,57% variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Hal ini mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang sangat tinggi, sedangkan sisanya sebesar 1,43% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Berdasarkan hasil analisis data panel dengan menggunakan model Fixed Effect, penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan secara statistik. Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 25,700 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model regresi panel yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian.

Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,9857 menunjukkan bahwa sebesar 98,57% variasi perubahan pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi

variabel independen yang terdapat dalam model. Sementara sisanya sebesar 1,43% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan perusahaan, atau variabel eksternal lainnya. Nilai R^2 yang sangat tinggi ini menandakan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang sangat kuat.

Pemilihan model Fixed Effect juga sesuai dengan hasil uji Chow dan uji Hausman yang keduanya menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga model ini dianggap paling tepat digunakan dalam analisis. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki daya jel explained yang tinggi, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan, dan model yang digunakan telah sesuai secara metodologis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa model Fixed Effect merupakan pendekatan yang paling tepat berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman. Melalui pengujian statistik, ditemukan bahwa beberapa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individual, sebagaimana tercermin dari hasil uji t. Secara keseluruhan, model regresi juga terbukti signifikan, ditunjukkan oleh nilai F-statistic sebesar 25,700 dengan probabilitas 0,000.

Tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi data tergolong sangat tinggi, karena koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,9857, yang berarti sebagian besar perubahan variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel-variabel dalam model. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa variabel yang dianalisis memiliki peranan yang relevan dan layak diperhitungkan dalam menjelaskan dinamika variabel dependen dalam konteks data panel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Antika, D., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, *10*(1), 40–49. https://doi.org/10.30743/akutansi.v10i1.7182

Fauziah, Hujaimatul, I. Z. (2024). *Jurnal educatio 2024,*. *3*(2), 1–8.

Hadiningsih, A. T., Sri, A., Putri, K., Ichsan, U., & Rappang, S. (2025). *JUMAT : Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan RATIO AT PT . STATE BANK OF INDONESIA (PERSERO) JUMAT : Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan*. *1*(1), 51–57.

Johannes Nugroho, Leonard Pangaribuan, W. P. (2024). Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi*, *13*(2), 110–122.

Mayanti, Y. (2022). Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, *5*(1), 26–39.

Muhammad, A., Mastura, M., & Hafizah, S. (2025). Transformation of Bank Aceh's Financial Performance: A Comparative Analysis Before and After Sharia Conversion. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, *7*(1), 135. https://doi.org/10.22373/jihbiz.v7i1.28901

Muizana, A. (2024). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap NPF pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2022. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, *3*(6), 2147–2154.

Nugroho, W., Silaen, M., Parhusip, A., & Al-Amin, A.-A. (2024). Optimizing Return On Asset (ROA) And Return On Equity (ROA) To Increase Banking Competitiveness On The Stock Exchange. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, *1*(4), 184–198.

Purwanto, S., & Perkasa, D. H. (2024). Banking Share Prices Analysis: The Influence of Financial Ratios Amidst Digital Transformation. *Quantitative Economics and Management Studies*, *5*(4), 871–878. https://doi.org/10.35877/454ri.qems2753

Rahmat, R., & Fathimah, V. (2022). Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(1), 8–13.

Randi Banusu, M., Sia Niha, S., & A. Manafe, H. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning per Share (EPS) terhadap Dividen Payout Ratio (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *4*(1), 196–206. https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1419

Rumondang Sinaga, S., Br Brahmana, L., Dacosta Sinaga, L., Jeremy, I., Silaban, H., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). PENGARUH ROA, ROE, Dan DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BEI. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *12*(3), 255–261.

Stephen Harlan, & Henryanto Wijaya. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, & PBV terhadap Stock Price dan Stock Return. *Jurnal Ekonomi*, *27*(03), 202–223. https://doi.org/10.24912/je.v27i03.873

Syapari, A., Hardi, E. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh Rasio ROA, ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar DalamJakarta Islamic Index Tahun 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, *1*(2), 226–242.

Yuningsih, Y., Rosnawati, L., Putri Purwanti, A., Muhammad Rifqy, I., & Al-Ghifari, U. (2023). Kajian dan Riset Manajemen Profesional ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, DAN NPM TERHADAP PERTUMBUHAN LABA : LITERATURE REVIEW. *KarismaPro: Kajian & Riset Manajemen Profesional*, *14*(1), 8. https://journal2.unfari.ac.id/index.php/karismapro/article/view/1051